

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan atau penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan kecenderungan menggunakan analisis.⁶⁹ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus. Selain itu, peneliti juga menganalisis dan melaporkan pandangan atau Opini para Narasumbernya.

Penelitian kualitatif berlangsung secara alamiah atau wajar. Situasi ini terjadi dikarenakan pada penelitian kualitatif yaitu menyelidiki masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi dan metodologi yang berbeda. Disini seorang peneliti berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks (*Holistik-Kontekstual*) dengan melalui pengumpulan data dari latar alami dan dengan memanfaatkan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya.⁷⁰ Penelitian Kualitatif akan menghasilkan data berupa data deskriptif dalam bentuk ucapan dan atau tulisan yang didapat dari perilaku orang atau objek yang sedang diamati. Selain itu dalam penelitian kualitatif jenis penelitian lain yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu yang diteliti.⁷¹

⁶⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 6.

⁷⁰ Ali Syaikh, et.al, -Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Skripsi Tesis, Disertai Artikel, Makalah, Laporan Penelitian, | *Surabaya-Malang: Biro Administrasi Akademik, Perencanaan Dan Sistem Informasi Bekerjasama Dengan Penerbit Universitas Negeri Malang*, 2002, 20.

⁷¹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1983).

Alasan peneliti menggunakan studi kasus dalam penelitian ini adalah karena peneliti ingin memfokuskan perhatian mengenai dampak pandemi *Covid-19* terhadap pendapatan usaha mikro di kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti berperan sebagai instrumen yang sekaligus sebagai pengumpul data. Disini, peneliti adalah instrumen kunci dalam proses mencari informasi dan dalam proses pengumpulan data. Sehingga dapat dikatakan peneliti juga terlibat secara langsung di lapangan dalam hal pengumpulan data. Pada proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi mendalam. Disini peneliti sebagai Pengamat Partisipan Pasif (*Passive Participant Observer*), yang artinya peneliti datang ke lokasi kegiatan yang diamati, tapi tidak ikut terlibat langsung di dalam kegiatannya. Jadi seorang peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan cara mengamati, wawancara, mengambil foto dokumentasi, dan mengambil data penelitian.⁷²

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dilakukan oleh peneliti dengan sengaja, yaitu identifikasi yang bertujuan, karena peneliti sudah mengetahui lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Kediri dan di tiga kecamatan di kota Kediri. Hal ini berdasar penelitian dari peneliti yang terlibat di bagian pemberdayaan. Oleh karena itu

⁷² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 66.

diharapkan di sini dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan sejumlah data dan melakukan observasi.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian yaitu sumber asal data yang diperoleh seorang peneliti. Yang dimaksud data pada penelitian ini adalah setiap data atau informasi yang bersumber dari informan dan narasumber yang dianggap penting. Selain dari narasumber dan informan, data juga dapat berasal dari kegiatan dokumentasi peneliti yang dapat menunjang. Sumber data pada penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu :⁷³

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari pihak pertama atau yang utama, dari narasumber atau informan. Seperti hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer dapat berbentuk percakapan, kegiatan dan atau tindakan yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diterima peneliti langsung dari pemangku kepentingan, yaitu Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri, serta para pelaku usaha mikro di tiga kecamatan di Kota Kediri.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak diperoleh peneliti langsung pada saat penelitian. Sumber data sekunder adalah hasil dari buku dan literatur, dokumen terkait, dan hasil penelitian terdahulu. Dokumen-dokumen yang akan diambil peneliti di antaranya adalah data

⁷³ Sugiono, 43.

dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Kediri tentang pendapatan pelaku usaha mikro di tiga kecamatan di Kota Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dikerjakan dengan tujuan agar menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan beberapa metode, yang jika nantinya ada data yang belum didapat, peneliti akan melakukan metode tersebut secara berulang. Metode-metode tersebut adalah:

1) Metode Wawancara atau Interview

Wawancara atau interview adalah salah satu komunikasi verbal berupa percakapan dengan maksud tertentu yaitu untuk menggali informasi yang akan didapat. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data berupa informasi sebanyak-banyaknya dan akurat tentang topik penelitian. Wawancara adalah cara paling sosiologis dari teknik penelitian sosial lainnya. Bentuk pengumpulan data yang sering dilakukan peneliti yang utama dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif dengan wawancara ini, yaitu untuk mendapatkan informasi secara langsung dan terpercaya dari responden. Dalam penelitian ini, narasumber yang dipilih yaitu wawancara dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Kediri dan paguyuban para pedagang usaha mikro di tiga kecamatan di Kota Kediri yang melapak.

2) Observasi

Observasi adalah sebuah cara dari pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan penelitian secara langsung dan terperinci,

kemudian mencatat hasil temuan secara sistematis. Observasi dikatakan tadi bersifat sistematis tentang berbagai fenomena sosial atau berbagai gejala psikis yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan kemudian pencatatan. Observasi disebut juga metode pengumpulan data melalui indra manusia. Observasi dibagi atas pengamatan melalui cara berperan serta dan tidak berperan serta. Bisa juga dengan pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup.⁷⁴ Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi dengan cara meneliti langsung di lapangan dan mengamati para pelaku usaha mikro di tiga kecamatan Kota Kediri.

3) Dokumentasi

Dokumen diartikan sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat digunakan sebagai bukti atau informasi. Sedangkan dokumentasi adalah skema pengumpulan, penyimpanan data, pengolahan, dan penyimpanan informasi.⁷⁵ Dokumentasi adalah suplemen untuk penggunaan metode yang dapat diamati. Wawancara hasil penelitian akan dapat dengan mudah dipercaya jika didukung oleh bukti dokumenter. Data dokumentasi ini berupa foto-foto, arsip dan dokumen pendukung lainnya. Data dalam bentuk table dan grafik didapat dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri.

⁷⁴Imam Gunawan, *Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),143.

⁷⁵ *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Pengertian dari Dokumentasi* (Kamus Umum Bahasa Indonesia, t.t.).

F. Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah skema penerapan, pelaksanaan dan pengaturan yang dilakukan dengan sistematis tentang data hasil temuan atau catatan observasi, wawancara, dan data lainnya kemudian disajikan sebagai hasil temuan peneliti.⁷⁶ Analisis data mencakup kegiatan perumusan dan pengelompokan data, proses memilih menjadi sebuah satuan tertentu, sintesa data, dan pelacakan pola penemuan pada hal-hal penting pada data yang telah didapatkan, yaitu agar dapat dipresentasikan secara keseluruhan pada pihak lainnya.⁷⁷ Analisis data kualitatif secara sistematis dikerjakan menggunakan tiga langkah secara bersama, yaitu :

1) *Data Reduction* atau Penyederhanaan Data

Adalah suatu proses memilih, memusatkan, dan menyederhanakan data mentah atau perkiraan yang bersumber dari catatan dan tulisan peneliti di lapangan. Reduksi data berarti menyederhanakan, memilih apa yang dibutuhkan, fokus pada apa yang terpenting, terkait topik dan gaya penulisannya⁷⁸. Sehingga data hasil reduksi dapat menciptakan gambaran yang lebih jelas guna memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data temuan tambahan. Proses penyederhanaan data bisa dilakukan menggunakan bantuan perangkat elektronik seperti laptop atau komputer dengan cara memberikan kode pada beberapa aspek. Proses ini digunakan pada saat peneliti akan memasukkan data- data pendapatan pelaku usaha mikro dalam tabel pada penelitian.

⁷⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 334.

⁷⁷ Sugiono, 334.

⁷⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2014), 174.

2) *Data Display* atau Penyajian Data

Adalah rangkaian proses menyusun berbagai informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis sehingga terbentuk sistem pengkodean dengan menelusuri topik. Penyajian data dilaksanakan setelah proses menyederhanakan data yang telah diperoleh, yang kemudian bisa disajikan menjadi data agar lebih mudah dipahami oleh pembaca.⁷⁹ Oleh karena itu dapat dikatakan penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang dapat digunakan sebagai kesempatan untuk menarik kesimpulan atau mengambil tindakan. Karena dengan melihat penyajiandata, kita akan dengan mudah memahami keadaan dan kondisi yang terjadi dan hal yang harus dilakukan berdasar pemahaman dari sajian data tertampil. Jenis representasi data meliputi: matriks grafik jaringan, bagan, dan lainnya. Dalam penelitian ini, display data yang akan ikut disajikan adalah tabel yang menunjukkan jenis- jenis usaha dari pelaku usaha dan data tabel kenaikan/penurunan pendapatan usaha mikro di kota Kediri dalam rangka pandemi *Covid-19*.

3) *Data Conclusion* atau Penarikan Kesimpulan

Conclusi Data atau penarikan kesimpulan adalah bagian akhir atau langkah terakhir yang dilakukan seorang peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh, pada saat permulaan penelitian, proses pengumpulan data, lama waktu pembuatan pola permasalahan di lapangan, penjelasan terkait konfigurasi-konfigurasi yang memungkinkan, alur sebab-akibat serta

⁷⁹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

proposisi.⁸⁰ Dalam penelitian ini dijelaskan mulai dari latar belakang mengangkat masalah ini sampai tentang dampak- dampak dari masa pandemic *Covid-19* dan solusinya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian kualitatif ditentukan dengan menggunakan kriteria reliabilitas (tingkat kepercayaan). Kredibilitas data disini adalah untuk menunjukkan bahwa sesuatu yang sudah terkumpul oleh peneliti sesuai dengan penelitian dan yang ada di lapangan.⁸¹ Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang dampak pandemi *Covid-19* terdapat pendapatan usaha mikro di kota Kediri, maka peneliti menggunakan berbagai teknik, yaitu:

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan atau perluasan observasi meliputi pengumpulan data yang mendalam dan *ekstensif* serta kepastian data tiap-tiap data yang ditemukan. Kedalaman data di sini diartikan yaitu peneliti yang akan memproses data lebih dalam lagi agar mendapatkan makna dari yang tidak terlihat. Yaitu tidak hanya menulis data dari yang didapat dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri, namun juga melihat fakta dari lapangan.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan yang cermat, mendalam, dan berkelanjutan tentang beberapa faktor yang menonjol berdasarkan penelitian. Dari proses ini seorang peneliti

⁸⁰Feni Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: Rajawali Press, 2007), 80-85.

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003),25.

kemudian menelitinya secara rinci sehingga pada pengecekan awal penelitian itu sudah bisa dipahami secara biasa. Pada penelitian ini juga dilakukan *cross chek* data untuk memastikan data dalam penelitian adalah benar.

3) *Triangulation*/Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu dari teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan menggunakan pembandingan. Triangulasi dilakukan dengan berbagai cara, yaitu; Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik Pengumpulan Data, dan Triangulasi Waktu. Teknik Triangulasi sumber yang lebih sering digunakan pada tiap penelitian. Triangulasi Sumber adalah teknik membandingkan dan menguji ulang keandalan informasi yang telah didapat berdasarkan waktu dan komponen atau alat yang berbeda. Karenanya peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan metode Triangulasi Sumber. Teknik Triangulasi tersebut digunakan untuk memverifikasi dan menvalidasi ulang data yang dilakukan dengan wawancara dan atau pengamatan langsung terhadap di lapangan.⁸² Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Kediri selaku penanggung jawab para pelaku usaha mikro di kecamatan kota Kediri. Selain itu wawancara juga dilakukan secara langsung pada para pelaku usaha mikro kuliner di kota Kediri melalui paguyuban- paguyuban pedagang usaha mikro di kota Kediri.

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016),252-285.

